

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

6.000 Wisatawan Kunjungi Kepulauan Seribu

JAKARTA - Selama libur dan cuti bersama terkait hari besar keagamaan Kenaikan Yesus Kristus pada tanggal 9-10 Mei, sebanyak 6.000 wisatawan berkunjung ke Kepulauan Seribu. "Total ada 6.022 wisatawan Nusantara dan mancanegara mengunjungi Kepulauan Seribu," kata Kepala Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Sudin Parekraf) Kepulauan Seribu, Sonti Pangaribuan di Jakarta, Sabtu.

Ia mengatakan wisatawan tersebut datang melalui berbagai akses seperti Dermaga Marina Ancol, Dermaga Muara Angke, Dermaga Tanjung Pasir, dan Dermaga Cituis. Sonti menyebutkan sebanyak 5.889 wisatawan Nusantara dan 133 wisatawan mancanegara mengunjungi pulau-pulau berpenduduk, pulau resort, serta pulau wisata lainnya.

Kunjungan wisatawan diprediksi bertambah pada akhir pekan kemarin. Sonti menuturkan untuk menuju Kepulauan Seribu, wisatawan bisa mengakses dermaga Kali Adem dan Marina Ancol dengan tarif yang berbeda-beda. Melalui dermaga Kali Adem, para pengunjung bisa memanfaatkan kapal kayu dengan tarif sekitar 50 ribu hingga 80 ribu. Mereka juga bisa menggunakan kapal Dinas Perhubungan Jakarta dengan tarif sekitar 44 ribu hingga 74 ribu.

Sedangkan melalui dermaga Marina Ancol tarifnya sekitar 150 ribu hingga 200 ribu. Sebelumnya, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Seribu fokus menggarap bidang pariwisata termasuk menyiapkan sejumlah langkah penting untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

Bupati Kepulauan Seribu Junaedi mengatakan telah menyiapkan sebelas destinasi wisata unggulan di pulau berpenduduk dan mengajukan ke Provinsi DKI Jakarta untuk menyiapkan pendukungnya berupa peraturan daerah (perda). Junaedi menjelaskan strategi untuk meningkatkan PAD dilakukan bersamaan dengan perubahan Jakarta menjadi Daerah Khusus Jakarta. "Jakarta mengarah ke kota global yang beberapa indikator ada di sektor pariwisata dan penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional," katanya. ■ **Ant/G-1**